

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena permasalahan santri seperti, belum mempunyai teman, belum kenal dengan warga di Pondok dan juga belum mengetahui seperti apa lingkungan di Pondok Pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui seperti apa profil penyesuaian diri santri baru di Pondok Pesantren Sabilunnajat (2) untuk mengetahui seperti apa perbandingan penyesuaian diri menurut gender di Pondok Pesantren Sabilunnajat (3) untuk mengetahui seperti apa layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan penyesuaian diri. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tes dengan menggunakan angket penyesuaian diri sebagai instrumen penelitian dengan menggunakan skala Likert. Hasil penelitian dibuat sebagai dasar pembuatan layanan bimbingan konseling untuk mengembangkan penyesuaian diri santri Pondok Pesantren Sabilunnajat tahun ajaran 2019/2020. dari sampel sebanyak 80 santri, hasil penelitian secara umum menunjukkan kemampuan penyesuaian diri santri pada kategori baik sebanyak 97,5%, pada kategori cukup baik sebanyak 2,5%, dan pada kategori kurang baik 0%. Hasil perbandingan penyesuaian diri menurut gender menunjukan hasil (sig.)  $0,187 > 0,05$  dengan demikian, tidak ada perbedaan antara santri laki-laki dan perempuan kerna nilai (sig.)  $0,187$ . Kekurangan dari penelitian ini jumlah sampel dalam penelitian ini kurang mengeneralisakan profil penyesuaian diri santri baru secara keseluruhan dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

**Kata kunci : Penyesuaian diri, Santri baru**



# UMTAS

## ABSTRAK

This research is backed by the phenomenon of problems such as students, do not have friends, not yet know the residents in Pondok and also do not know what the neighborhood in Pondok Pesantren. The research aims to (1) Find out what a new students self-adjusting profile in boarding school Sabilunnajat (2) to know what comparison of self-adjustment according to gender in boarding school Sabilunnajat (3) To know what kind of counseling services to improve self-adjustment. The approach used is a quantitative approach with a descriptive research method. The technique of collecting data in this study through tests using self-adjusting poll as a research instrument using Likert scale. The results of the study were made as a basis for the preparation of counseling services to develop the students self-adjustment in the school year Sabilunnajat 2019/2020. From samples as much as 80 students, the results of the study in general showed the ability of self-adjusting students to a good category of 97.5%, in the category quite well as much as 2.5%, and in the category of less than good 0%. The results of the comparison of self-adjustment according to gender show results (SIG,)  $0,187 > 0,05$  Thus, there is no difference between male and female students value (SIG,) 0.187. The drawback of this research on the number of samples in this study has less energy-adjustment of the new students self-adjusting profile with a greater number of samples.



# UMTAS